

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu “TD” beserta bayinya mulai dari umur kehamilan 18 minggu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “TD” dan janin dari umur kehamilan 18 minggu sampai menjelang persalinan berjalan secara fisiologis. Selama kehamilan ibu tidak pernah mengalami komplikasi. Keluhan yang dialami selama hamil yaitu mual muntah, sakit pinggang dan punggung, sering kencing, susah tidur dan khawatir menghadapi persalinan. Penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sudah sesuai dengan standar kunjungan yaitu minimal 6 kali, ANC terpadu yaitu pelayanan 10 T, sehingga proses kehamilan berlangsung dengan normal.
2. Penerapan asuhan kebidanan persalinan Ibu “TD” beserta bayi baru lahir berlangsung secara fisiologis saat usia kehamilan 38 minggu. Persalinan berlangsung dari kala I selama 9 jam, kala II selama 30 menit dan terdapat robekan grade 2 di mukosa vagina serta perineum. Bayi lahir spontan, menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin laki-laki dan dilakukan IMD. Kala III berlangsung 15 menit dilanjutkan dengan pemasangan IUD serta penjahitan robekan. Pemantauan kala IV tidak terdapat masalah. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama proses persalinan

berlangsung fisiologis, sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan normal.

3. Penerapan asuhan kebidanan masa nifas Ibu “TD” beserta bayi berjalan normal. Asuhan pada masa nifas meliputi pemantauan proses involusi berjalan normal. Terdapat masalah pada awal laktasi ditandai dengan payudara ibu yang bengkak, dilakukan perawatan payudara bengkak, anjuran menyusui hingga payudara terasa kosong, memompa ASI serta pijat oksitosin. IUD pasca salin dini ibu tidak mengalami ekspulsi setelah pemasangan hingga kontrol saat 42 hari dan dilakukan pengguntingan benang. Kondisi bayi terpantau baik, menetek kuat, tidak ikterus dan sudah mendapatkan imunisasi sesuai sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan secara keseluruhan tidak ada komplikasi pada masa nifas dan neonatus. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi selama masa nifas berlangsung normal sesuai standar pelayanan.

B. Saran

1. Kepada Ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu terkait masa kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan dan dukungan kepada ibu secara menyeluruh, dalam setiap siklus hidup wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Kepada bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar..

3. Kepada institusi pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan untuk kedepannya bisa menambah kepustakaan yang terbaru meliputi buku, jurnal dan *evidence based* terbaru sehingga laporan selanjutnya dapat lebih bervariasi dan memiliki sumber yang pasti.